

# Penularan Covid-19 saat Lebaran Tinggi, Kemenkes Ingatkan Pentingnya Vaksin Booster

Untuk melindungi masyarakat dari terjadinya perburukan ketika terinfeksi, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengingatkan pentingnya vaksin booster.

**JAKARTA (IM)** - Risiko penularan Covid-19 saat Lebaran terbilang tinggi. Karena itu, untuk melindungi masyarakat dari terjadinya perburukan ketika terinfeksi, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengingatkan pentingnya vaksin booster.

Kemenkes menyadari rasa ingin berkunjung dan berkumpul bersama keluarga saat Lebaran sehingga perlu antisipasi.

Selain itu, mobilitas mudik dinilai lebih masif karena melibatkan puluhan juta orang, daripada mobilitas acara Mo-

toGP Mandalika.

“Mobilitas masyarakat yang masif memungkinkan penularan Covid-19 yang lebih tinggi. Maka dari itu vaksinasi booster penting dilakukan untuk membantu mengurangi dampak kesakitan jika tertular Covid-19,” kata Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kemenkes dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid dikutip dari situs resmi Kemenkes, Minggu (27/3).

Sehubungan dengan vaksinasi booster, Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin menjelaskan stok

vaksin Covid-19 untuk dosis kedua, booster atau dosis ketiga aman hingga empat bulan ke depan.

Budi menyebut, stok vaksin sangat memadai apabila pemerintah mewajibkan vaksinasi lengkap dan booster sebagai syarat mudik Lebaran.

“Biasanya sekarang kalau saya lihat seminggu rata-rata ya 5-6 juta lah seminggu jadi kalau kondisi normal paling 20 jutaan dosis satu bulan yang kita miliki masih empat bulan stok,” jelas Budi.

Sebelumnya, Presiden

Joko Widodo (Jokowi) mempersilakan masyarakat yang ingin mudik ke kampung halaman saat Lebaran mendatang.

Namun, masyarakat disyaratkan sudah menjalani vaksinasi Covid-19 lengkap dan booster.

“Bagi masyarakat yang ingin melakukan mudik Lebaran juga dipersilakan, juga diperbolehkan. Dengan syarat sudah mendapatkan dua kali vaksin dan satu kali booster. Serta tetap menerapkan protokol kesehatan,” ujar Presiden Jokowi. ● tom

## Kemenkes Rencanakan Skrining TBC Besar-besaran Tahun Ini

**JAKARTA (IM)** - Kementerian kesehatan (Kemenkes) merencanakan skrining TBC besar-besaran tahun ini, mengingat Indonesia sebagai negara urutan ketiga, setelah India dan Tiongkok dengan jumlah kasus 824 ribu dan kematian 93 ribu per tahun atau setara dengan 11 kematian per jam.

Hal tersebut juga dilakukan dalam mendeteksi dini dan mengobati lebih cepat bagi mereka mengidap sakit TBC. Skrining dilakukan dengan

peralatan X-Ray Artificial Intelligence untuk memberikan hasil diagnosis TBC yang lebih cepat dan lebih efisien.

“Kami merencanakan skrining besar-besaran yang transformasional dengan memanfaatkan peralatan X-Ray Artificial Intelligence untuk memberikan hasil diagnosis TBC yang lebih cepat dan lebih efisien, termasuk bi-directional testing bagi penderita diabetes agar mereka mendapatkan pengobatan TBC sedini mungkin,” ujar Direktur Pencegahan

dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM) Kemenkes RI, Dr. drh. Didik Budiarto, M.Kes, dalam laman resmi Kemenkes, Kamis (24/3).

Dokter Didik mengatakan dari estimasi 824 ribu pasien TBC di Indonesia, baru 49%

ditemukan dan diobati sehingga terdapat sebanyak 500 ribuan orang yang belum diobati dan berisiko menjadi sumber penularan. Kendati demikian, sebanyak 91% kasus TBC di Indonesia adalah TBC paru yang berpotensi menularkan kepada

orang yang sehat di sekitarnya. Saat ini, penemuan kasus dan pengobatan TBC tinggi telah dilakukan di beberapa daerah di antaranya Banten, Gorontalo, DKI Jakarta, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Barat.

“Sebenarnya TBC itu biasanya ada di daerah yang padat, daerah kumuh, dan daerah yang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) nya kurang, di situ potensi penularan TBC nya tinggi,” jelas Dr. Didik.

Perlu diketahui, gejala-gejala awal muncul TBC pada

seseorang dapat berupa batuk karena menyerang saluran pernapasan dan juga organ pernapasan, seperti batuk berdarah terus-menerus selama 2 sampai 3 minggu atau lebih. Kemudian sesak napas, nyeri pada dada, badan lemas dan rasa kurang enak badan, nafsu makan menurun, berat badan menurun, dan biasanya yang muncul adalah berkeringat pada waktu malam hari meskipun tidak melakukan kegiatan apapun. ● tom

### SAMBUNGAN

## Misteri Keberadaan Pembunuh...

Francisco semakin yakin dengan ciri-ciri tersangka.

Dilansir dari CNN, seorang ahli sketsa polisi telah memperbarui sketsa The Doodler. Sketsa ini pun terus disebar.

“Kasus ini membuat khawatir komunitas gay di San Francisco (saat itu),” ujar Komandan Greg McEachern pada tahun 2019.

“Ada banyak pertanyaan soal mengapa pria-pria gay yang menjadi target,” imbuhnya.

Kepolisian San Francisco, AS menawarkan imbalan US\$ 100 ribu (Rp 1,3 miliar) bagi para pemburu The Doodler. Selain mengumumkan imbalan, polisi juga merilis sebuah rekaman audio dari panggilan anonim pada 27 Januari 1974. Panggilan telepon itu melaporkan temuan jenazah di dekat Ocean Beach di Bay Area. Si penelepon yang enggan menyebut identitasnya, belum pernah diminta keterangan oleh polisi saat itu.

Sebagai upaya membantu perburuan, Kepolisian San Francisco juga merilis sketsa wajah versi terbaru dari pembunuh berantai ini. Sketsa wajah terbaru itu menyesuaikan penampilan pelaku 40 tahun kemudian,

dengan wajah lebih tua dari sketsa wajah yang dirilis tahun 1975 silam.

Kepolisian San Francisco menyatakan pihaknya juga ingin berkomunikasi dengan seorang psikiater dari wilayah Bay Area, yang diperkirakan memiliki nama belakang ‘Priest’. Psikiater tersebut diyakini pernah merawat pelaku pada saat itu.

Perburuan baru terhadap pembunuh berantai ‘Doodler’ ini diumumkan setelah penangkapan tersangka kasus pembunuhan, perampokan dan pemerkosaan di California yang sudah sejak lama mengendap. Pelaku yang dijuluki ‘Golden State Killer’ yang ternyata seorang mantan polisi bernama Joseph James DeAngelo (73) itu, ditangkap pada April tahun 2018.

Pelaku berhasil ditemukan berkat analisis bukti DNA di tempat kejadian perkara (TKP) dengan informasi genetik pada situs silsilah komersial, yang berujung temuan keterkaitan keluarga pelaku. Untuk kasus pembunuhan berantai ‘Doodler’, McEachern menyatakan bukti DNA telah diajukan untuk diperiksa dan dianalisis, namun hasilnya belum dirilis.

Hingga saat ini ‘The Doodler’ masih diburu pihak kepolisian Amerika Serikat. ● osm

## Update: Sebaran 3.077 Kasus Covid-19,...

Berdasarkan data sebaran kasus Corona, Jawa Barat melaporkan kasus terbanyak, yaitu 686 kasus. Lalu diikuti DKI Jakarta sebanyak 594 dan Jawa Timur sebanyak 277.

Pemerintah menyebutkan, ada 129.621 kasus aktif Covid-19 pada Minggu (27/3).

Kasus aktif adalah pasien yang dinyatakan

positif Covid-19 dan sedang menjalani perawatan. Angka itu didapatkan dengan mengurangi total kasus positif Covid-19 dengan angka kesembuhan dan kematian.

Informasi itu disampaikan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 melalui dokumen yang diarsipkan kepada wartawan, Minggu (27/3) sore. Data juga bisa diakses melalui situs covid19.go.id. ● mar

### InternationalMedia

**PEMIMPIN REDAKSI:** Osmar Siahaan  
**PELAKSANA HARIAN:** Lusi J, Prayan Purba.  
**PENANGGUNG JAWAB:** Bambang Suryo Sularso.  
**KORDINATOR LIPUTAN/FOTO:** Sukris Priatmo.  
**REDAKSI:** Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.  
**ARTISITIK:** M Rifki, James Donald, Indra Saputra.  
**SIRKULASI-PROMOSI:** A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.  
**AGEN:** JOGJA (Hipud Agency), PADANG (Karel Chandra), PALEMBANG (Angkasa), SOLO (ABC), BELITUNG ( Naskafa Tjen).  
**PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** ( Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.  
**KEUANGAN/IKLAN:** Citta.  
**BIRO BOGOR:** Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.  
**BIRO TANGERANG:** Johan (Kepala Biro).  
**BIRO BEKASI:** Madong Lubis (Kabiro),  
**BIRO SEMARANG:** Tri Untoro.  
**BIRO BANDUNG:** Lyster Marpaung.  
**BIRO BANTEN:** Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).  
**BIRO BEKASI:** Nofi Agustina (Kabiro).  
**BIRO JAMBI:** Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.  
**HARGA ECERAN:** Rp 2.500./leks (di luar kota Rp 3.000./leks), Harga Langgan Rp 50.000./Bulan.  
**PERCETAKAN:** PT. International Media Web Printing  
**ALAMAT:** Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3  
Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720  
Telp : 021-6265566 pesawat 4000  
Fax : 021-639 7652.  
Twitter: International Media @redaksi\_IM

### SAMBUNGAN

merupakan bagian dari Orde Baru. Padahal, menurut Hardjuno, penggunaan dana talangan tidak untuk kepentingan pribadi kliennya.

“Bila pemerintah bisa bijak bisa melihat masalah ini, bukan pada tendensi pribadi dan diduga kaitan Pak Bambang Trihatmodjo sebagai putra Presiden Soeharto. Apakah tidak bisa Kemenkeu menutut masalah ini?,” ujar Hardjuno dalam konferensi pers di kantornya, Jakarta, dikutip pada Minggu (27/3).

“Karena bilamana kita melihat historis permasalahan ini, sumber dari dana talangan ini pun bukan dari APBN. Kita trace (telusur) itu bukan dari kas Kemensetneg tapi dari Kementerian Kesehatan, sumbernya dari dana reboisasi. Dana yang memang didapatkan dari pihak swasta,” ujarnya.

Dana talangan Rp 35 miliar tersebut diberikan negara melalui PT Tata Insani Mukti (TIM). Oleh sebab itu, menurut

### Bambang Trihatmodjo Ogah Bayar Utang...

Hardjuno, sejak awal kewajiban membayar dana talangan yang kini ditagih sebagai piutang negara, bukanlah kepada Bambang Trihatmodjo, melainkan TIM yang patut bertanggung

Di sisi lain, PT TIM ditunjuk sebagai badan hukum teknis pelaksana konsorsium mitra penyelenggara swasta. Saat itu, Bambang Trihatmodjo memang menjabat sebagai komisaris utama TIM, namun dia bukanlah pemegang saham perusahaan.

Adapun TIM merupakan pihak swasta yang bergabung dalam Konsorsium Mitra Penyelenggaraan SEA Games XIX tahun 1997, sementara dari pihak pemerintah ada Kemenpora, KONI, dan Kemenkokesra. TIM bergabung dalam konsorsium berdasarkan penandatanganan MoU pada 14 Oktober 1996 silam. Ia bahkan menyebut, ada dua tokoh lain di balik TIM yang seharusnya ikut ditagih yaitu Bambang Riyadi Soegomo dan mantan Menteri Perdagangan

Enggartiasto Lukita. Sebab keduanya memiliki saham di TIM melalui dua perusahaan mereka.

“Jadi kenapa klien kami bersikukuh, itu bukan karena tidak mau bayar tapi karena bukan kewajibannya. Subyeknya ini TIM, klien kami komisaris utama tanpa pemegang saham. Pemegang saham itu ada dua perusahaan yang jadi pengendali. Itu milik Pak Bambang Soegomo dan Pak Enggartiasto,” paparnya.

Diungkapkan Hardjono, kepemilikan perusahaan bisa dibuktikan dari aksi pendirian perusahaan, maupun susunan direksi dan komisarisnya.

Lebih lanjut Hardjuno menjelaskan, kliennya tidak bisa dimintai pertanggungjawaban sebagai individu terkait posisinya sebagai Ketua KMP SEA Games 1997. Sebab yang seharusnya dimintai pertanggungjawaban adalah institusi badan hukum, yaitu PT TIM.

“Yang menjadi subjek KMP

itu adalah PT TIM. Ini yang keliru dipahami. Kalau ada masalah antara Setneg dan konsorsium, di mana Pak Bambang sebagai Ketua Konsorsium maka PT TIM yang dimintai tanggung jawab,” ungkapnya.

Karenanya, pembebanan tanggung jawab hukum kepada kliennya sangat tidak adil. Terlebih, sebagai Ketua KMP SEA Games-1997, kliennya sudah mengaskan penyelenggaraan SEA Games kepada Ketua Pelaksana Harian, Bambang Riyadi Soegomo.

“Jangan sampai kesannya, semua penyelenggaraan SEA Games ada di tangan Bambang Trihatmodjo sebagai penanggungjawab. Yang pasti, Ketua Konsorsium sudah memberikan kuasa kepada Ketua Harian untuk menyelenggarakan SEA Games,” ujarnya.

Menurut Hardjuno, biaya penyelenggaraan SEA Games 1997 tadinya sebesar Rp 70 Miliar, kemudian dalam perjalanan-

### DARI HAL 1

### DPR Menilai Pemberhentian...

Tetapi ini tentang masa depan dunia kedokteran kita, masa depan dunia farmasi kita agar lebih mandiri dan berdaya. Jangan sampai sebuah inovasi atau prestasi yang harusnya diapresiasi, ini malah diganjar dengan sanksi,” kata Dasco.

Pihaknya juga akan meminta kepada Komisi IX DPR dan Alat Kelengkapan Dewan (AKD) untuk merevisi dan mengkaji secara komprehensif terkait dengan UU Praktik Kedokteran dan UU Pendidikan Kedokteran. “Saya pikir evaluasi dan penyesuaian dari sebuah UU

adalah hal yang biasa ya agar UU terkait itu lebih relevan dengan situasi, kondisi dan kebutuhan dari masyarakat saat ini,” ujar Dasco.

Kemudian evaluasi juga akan dilakukan terhadap organisasi profesi kedokteran yang ada dalam UU agar sesuai dengan aspirasi dan masukan dari masyarakat.

“Sehingga IDI dan juga organisasi profesi kedokteran lainnya itu tidak terkesan super body dan super power,” kata Sufmi Dasco Ahmad.

Anggota Komisi IX DPR

RI, Saleh Partaonan Dauly mengaku terkejut atas pemecatan dokter Terawan Agus Pu-tranto dari keanggotaan Ikatan Dokter Indonesia (IDI).

“Saya benar-benar terkejut dengan keputusan itu. Muk-tamar semestinya dijadikan sebagai wadah konsolidasi dan silaturahmi dalam merajut persatuan. Kok ini malah dijadikan sebagai wadah pemecatan. Per-manen lagi. Ini kan aneh ya?,” kata Saleh dalam keterangan tertulisnya, Jakarta, Minggu (27/3).

Ia menilai, pemecatan secara permanen dr. Terawan dari

keanggotaan IDI sangat disayangkan. Menurutnya, Terawan salah satu dokter terbaik yang dimiliki Indonesia. “Sebagai dokter dan anggota TNI, banyak prestasi yang sudah ditorehkan. Bahkan tidak berlebihan bila disebut bahwa RSPAD menjadi salah satu rumah sakit besar yang berkualitas baik berkat tangan dingin dokter Terawan,” ujar Saleh.

Dengan adanya persoalan itu, Saleh menyebut, Kementerian Kesehatan harus mengambil tindakan untuk memfasilitasi pertemuan IDI

dengan Terawan. Mengingat, berbagai persoalan dan isu yang beredar harus diselesaikan melalui dialog yang baik.

“Ada beberapa kegiatan dr. Terawan yang disoal. Misalnya, DSA dan vaksin nusantara. Saya dan keluarga adalah pasien langsung dr. Terawan yang mencoba kedua hal itu. Setelah di-DSA, rasanya tidak ada masalah. Bahkan, ada perasaan lega dan enak. Begitu juga vaksin nusantara. Setelah divaksin, alhamdulillah tidak ada masalah. Sejauh ini, kami baik-baik saja,” papar Saleh. ● mei

### Dua Prajurit TNI Gugur dan 6 Luka-luka...

kemarin, bertambah yang meninggal dunia 1 orang atas nama Alm Pratu Mar Wilson Anderson pada hari Minggu dini hari,” kata Wakapendam XVII/Cenderawasih Letkol Inf Candra Kurniawan, dalam keterangannya, Minggu (27/3).

Dengan demikian, sudah ada dua prajurit Marinir yang gugur dalam bertugas. Yakni, Alm Letda Mar Moh. Iqbal dan Alm Pratu Mar Wilson Anderson.

Candra menjelaskan, nayawa Pratu Mar Wilson Anderson tidak tertolong meski sempat mendapatkan perawatan di rumah sakit.

“Almarhum Pratu Mar Wilson sebelumnya telah

mendapatkan penanganan medis dari Dokter Satgas, namun tidak tertolong dan dinyatakan meninggal dunia,” ujar Candra.

Candra mengungkapkan proses evakuasi personel tersebut telah dilakukan pada hari ini dengan menggunakan menggunakan Helikopter milik TNI AU.

“Kedua korban yang meninggal dunia saat ini telah berada di RSUD Mimika untuk dilaksanakan Pemulasaran. Kemudian korban 6 orang luka-luka Serda RF, BP, EES, Pratu ASA, Prada ADP, dan LH langsung dirawat di IRD RSUD Kab. Mimika, sedangkan 2 orang yang luka ringan Pratu RS dan DS masih berada

di Kenyam Kab. Nduga,” papar Candra.

Lebih lanjut dikatakan Wakapendam, pada hari Senin (28/3) akan dilaksanakan upacara pelepasan jenazah, dilanjutkan dengan pembarangkatan ke rumah duka menggunakan pesawat udara ke Makassar menuju Kendari.

“Untuk Alm Pratu Wilson Anderson, juga direncanakan pada hari Senin (28/3) akan dilaksanakan upacara pelepasan jenazah dan diberangkatkan ke rumah duka menggunakan pesawat udara transit di Makassar-Surabaya, kemudian menuju di Kupang,” ucap Candra.

“Mohon doanya dari

semua pihak, agar Prajurit TNI korban dari kejadian KST dapat segera tertolong dan dapat bertugas kembali mengemban tugas negara,” imbuh Candra mengakhiri.

Berdasarkan informasi yang didapat penyerangan tersebut terjadi sekitar pukul 17.50 Wit, aksi kontak tembak antara Satgas Mupe Marinir dengan KKB Ndugama di Kampung Kuware Distrik Kenyam, Kabupaten Nduga.

Pada pukul 18.45 Wit, kembali terdengar suara letusan senjata sebanyak 2 kali dari ujung Bandara Kenyam. Lalu, kontak tembak terjadi sekitar 1 jam yang hingga saat ini seluruh aparat keamanan

masih melaksanakan kegiatan siaga untuk mengantisipasi aksi susulan.

Oleh karena itu, seluruh jajaran Korem dan Kolakopsrem 172/PWY diminta agar selalu waspada, jangan terlena dengan situasi aman. Dansatgas selalu cek dan yakinkan jajarannya dalam keadaan waspada penuh.

Lakukan komsos agar dapat mengetahui indikator pos akan diserang dan sentimen yang sedang bergulir di masyarakat, khususnya di dalam lingkungan Pok KST, dan selalu curiga dengan apa yang terjadi di sekitar pos, antisipasi segala kemungkinan dengan mempelajari 5 aspek medan. ● han

### Genteng Puskesmas Dibongkar...

Rp3,1 miliar. Kisruh pembayaran berawal saat kontraktor memenangkan tender pembangunan Puskesmas Jambu. Dalam perjalanannya ternyata

kontraktor diputus kontrak, sementara pemborong tetap merampungkan pekerjaannya.

“Niki nyopot (ini mencopot) genteng, karena belum

dibayar, kulo tash (saya masih) utang,” kata kata Surya Perdana, pihak ketiga pembangunan puskesmas, Sabtu (26/3).

“Infonya kontraktor diputus

sepihak, sisa tagihan kurang 2,1 persen belum dibayarkan oleh dinas setempat. Saya sebagai pihak ketiga terdampak tagihan tidak dibayarkan,” katanya.

Pihak pemborong berharap kontraktor segera melunasi kewajibannya agar permasalahan tersebut bisa selesai tanpa harus berkepanjangan. ● osm

### Rian D’Masiv Alami Kecelakaan,...

melibatkan vokalis band Rian D’Masiv di wilayah hukumnya.

“Iya benar kejadian tadi pagi (Minggu dini) jam 03.00 WIB, dengan sementara sopir mengantuk,” kata Kadek saat dikonfirmasi awak media, Minggu (27/3).

Menurut Kadek, mobil Toyota Innova dengan Nopol P 45 QP yang dikemudikan sopir berinisial FAD (27) warga Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, tiba-tiba hilang kendali oleh dan kemudian menabrak tiang lampu Penerangan Jalan Umum (PJU)

dan pohon.

Mobil yang ditumpangi Rian Ekky Pradipta atau Rian D’Masiv pun ringsek.

“Mobil oleng ke kanan hingga keluar jalur menabrak pohon dan tiang lampu,” katanya.

Beruntung tak ada kor-

ban jiwa dalam kecelakaan tunggal ini. Vokalis D’Masiv, Rian Ekky Pradipta (REP) mengalami dua luka akibat kecelakaan tersebut.

Ia mengalami luka lecet pada dahi, dan lebam pada mata kiri. Seperti dalam keterangan yang dicatat pihak

kepolisian.

Dua penumpang lainnya yang luka ringan yakni NDR (35) dan FT (35). NDR mengalami luka lecet pada dagu. Sementara FT (35) mengeluh nyeri pada pinggul, sedangkan sopir FAD juga tak mengalami apapun. ● mar